

Nomor : Tel.25/LP 000/COP-M0000000/2026

Jakarta, 30 April 2026

Kepada Yth.

**Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan**

**Up. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif, dan Bursa Karbon**

Gedung Sumitro Djojohadikusumo

Jl. Lapangan Banteng Timur No.2-4,

Jakarta 10710

**Perihal : Pelaporan Form 6-K/A kepada U.S. Securities and Exchange Commission**

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi Ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“**OJK**”) No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana terakhir diubah oleh Peraturan OJK No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik, dapat kami sampaikan informasi sebagai berikut:

Nama Emiten : PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk  
Bidang Usaha : Telekomunikasi  
Telepon : (021) 5215109  
Alamat Surat Elektronik : investor@telkom.co.id

---

1. Jenis Informasi atau Fakta Material **Pelaporan Form 6-K/A Berdasarkan *Securities Exchange Act of 1934* kepada *U.S. Securities and Exchange Commission***

---

2. Tanggal Kejadian 30 April 2026

---

3. Uraian Informasi atau Fakta Material Pada tanggal 30 April 2026, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (“**Perseroan**”) sebagai perusahaan *dual-listing* di Amerika Serikat, telah menyampaikan laporan Form 6-K/A kepada *U.S. Securities and Exchange Commission* (“**SEC**”). Laporan ini merupakan amandemen untuk memperbaharui informasi yang telah disampaikan sebelumnya dalam Form 6-K oleh Perseroan pada tanggal 10 Maret 2026. Adapun pokok-pokok informasi dalam Form 6-K/A ini antara lain mengenai pemutakhiran status laporan keuangan Perseroan, di mana Perseroan menarik kembali kesimpulan sebelumnya mengenai *Non-Reliance* atas Laporan Keuangan untuk tahun buku 2024 dan 2023.

Secara lebih rinci informasi mengenai laporan Form 6-K/A yang telah dilakukan oleh Perseroan telah kami lampirkan pada laporan ini.

---



4. Dampak Kejadian	Tidak memiliki dampak material terhadap kelangsungan usaha maupun operasional Perseroan.
5. Lain-lain	Perseroan telah dan akan mengambil langkah-langkah penguatan sistem pengendalian internal guna memastikan akurasi pelaporan keuangan serta pemenuhan standar tata kelola perusahaan yang baik.

Demikian laporan ini kami sampaikan dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,



**Jati Widagdo**  
SVP Corporate Secretary

**Tembusan**

1. PT Bursa Efek Indonesia Melalui IDXNet
2. Wali Amanat PT Bank Permata Tbk



---

AMERIKA SERIKAT  
*SECURITIES AND EXCHANGE COMMISSION*  
Washington, D.C. 20549

**Formulir 6-K/A**

LAPORAN EMITEN ASING PRIVAT BERDASARKAN *RULE* 13a-16 ATAU 15d-16  
BERDASARKAN *SECURITIES EXCHANGE ACT OF 1934*

Untuk bulan April 2026

**Perusahaan Perseroan (Persero)**  
**PT Telekomunikasi Indonesia Tbk**

(Nama lengkap Emiten sebagaimana tercantum dalam anggaran dasarnya)

*Telecommunications Indonesia*  
(Perseroan Terbuka Badan Usaha Milik Negara)  
(Terjemahan nama Emiten ke dalam bahasa Inggris)

**Jl. Japati No. 1 Bandung 40133, Indonesia**  
(Alamat kantor pusat)

Ditandai dengan tanda centang untuk menunjukkan apakah emiten telah atau akan mengajukan laporan tahunan menggunakan Formulir 20-F atau Formulir 40-F:

Formulir 20-F  Formulir 40-F

Ditandai dengan tanda centang jika emiten mengajukan Formulir 6-K dalam bentuk cetak sesuai dengan *Regulation S-T Rule 101(b)(1)*:

Ya  Tidak

Ditandai dengan tanda centang jika emiten mengajukan Formulir 6-K dalam bentuk cetak sesuai dengan *Regulation S-T Rule 101(b)(7)*:

Ya  Tidak

---

---

## Catatan Penjelasan

Amandemen No. 1 ("**Amandemen**") terhadap Laporan Emiten Asing Privat pada Formulir 6-K ini disampaikan oleh PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("**Perseroan**") kepada *Securities and Exchange Commission* ("**SEC**") untuk memperbarui dan mengganti secara keseluruhan pengungkapan dalam Laporan Asli tanggal 10 Maret 2026 ("**Laporan Asli**") pada bagian "*Non-Reliance* atas Laporan Keuangan yang Telah Diterbitkan Sebelumnya dan Laporan Audit Terkait – Kebijakan Akuntansi atas Aset Tetap".

Sebagaimana dijelaskan lebih lanjut di bawah ini, Amandemen ini diajukan kepada SEC untuk mencerminkan bahwa (i) Perseroan dengan ini menarik kembali kesimpulan sebelumnya bahwa laporan keuangan konsolidasian tahunan Perseroan pada dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 ("**Laporan Keuangan Terdampak**"), serta bagian relevan dari komunikasi apa pun yang menjelaskan atau didasarkan pada Laporan Keuangan Terdampak, tidak dapat lagi diandalkan; (ii) laporan terkait dari kantor akuntan publik independen terdaftar Perseroan, KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited) tetap dapat diandalkan; dan (iii) Perseroan dengan ini menarik kembali kesimpulan sebelumnya bahwa terdapat kelemahan material dalam pengendalian internal atas pelaporan keuangan ("**ICFR**") Perseroan, dan manajemen Perseroan telah menyimpulkan bahwa prosedur dan pengendalian pengungkapan serta ICFR Perseroan adalah efektif pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Kecuali sebagaimana dijelaskan di sini, tidak ada perubahan lain yang dilakukan terhadap Laporan Asli.

### **Laporan Keuangan yang Telah Diterbitkan Sebelumnya dan Laporan Audit Terkait – Kebijakan Akuntansi untuk Aset Tetap**

#### Laporan Keuangan 2024 dan 2023

Pada 10 Maret 2026, Perseroan menyampaikan Laporan Asli kepada SEC, yang didasarkan pada penilaian pada tanggal tersebut, dan menjelaskan perlakuan akuntansi sehubungan dengan aset kabel *drop core* tertentu dan klasifikasi aset "*last mile to the customers*" sebagai kesalahan akuntansi. Laporan Asli mencatat bahwa evaluasi Perseroan terhadap masalah ini sedang berlangsung dan belum difinalisasi, dan bahwa kantor akuntan publik independen terdaftar Perseroan belum menyelesaikan auditnya atas pernyataan yang dibuat dalam Laporan Asli dan oleh karena itu belum berada dalam posisi untuk menyetujui atau tidak menyetujui pernyataan dalam Laporan Asli.

Perseroan telah menyelesaikan evaluasi dan penelaahannya, dan telah menyimpulkan bahwa perlakuan akuntansi sehubungan dengan aset kabel *drop core* tertentu, yang merupakan komponen terpisah dalam infrastruktur telekomunikasi, dan klasifikasi aset "*last mile to the customers*" dikarakteristikan sebagai perubahan kebijakan akuntansi, dan bukan kesalahan akuntansi. Dalam mencapai kesimpulan ini, Perseroan melakukan analisis tambahan, berkonsultasi dengan penasihat eksternal mengenai penerapan *International Accounting Standard* ("**IAS**") 8: *Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors* dan *IAS 16: Property, Plant and Equipment* serta berkonsultasi dengan Komite Audit. Perubahan kebijakan akuntansi akan diterapkan secara retrospektif dalam Laporan Tahunan Perseroan pada Formulir 20-F untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 ("**Formulir 20-F 2025**") dan informasi komparatif terdampak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2024 akan direvisi dan disesuaikan sebagaimana mestinya.

Dengan demikian, Perseroan dengan ini menarik kembali kesimpulan sebelumnya, sebagaimana dijelaskan di atas, sehubungan dengan Laporan Keuangan Terdampak, dan laporan terkait dari kantor akuntan publik independen terdaftar Perseroan, serta bagian relevan dari komunikasi apa pun yang menjelaskan atau didasarkan pada Laporan Keuangan Terdampak, dan Perseroan mengonfirmasi bahwa hal-hal tersebut di atas dapat diandalkan.

#### ICFR

Sehubungan dengan hal-hal di atas, manajemen Perseroan juga telah menyimpulkan bahwa prosedur dan pengendalian pengungkapan serta ICFR Perseroan adalah efektif dan tidak ada kelemahan material dalam ICFR Perseroan pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

## **Diskusi dengan Kantor Akuntan Publik Independen Terdaftar Perseroan**

Manajemen Perseroan dan Komite Audit telah membahas hal-hal yang diungkapkan dalam Amandemen ini dengan kantor akuntan publik independen terdaftar Perseroan.

## **Peringatan Mengenai Pernyataan-Pernyataan Berwawasan ke Depan**

Amandemen ini mengandung pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan sebagaimana dimaksud dalam *Section 27A* dari *Securities Act of 1933* dan *Section 21E* dari *Securities Exchange Act of 1934*. Pernyataan-pernyataan tersebut termasuk, namun tidak terbatas pada, pernyataan mengenai ekspektasi Perseroan sehubungan dengan Laporan Keuangan Terdampak dan dampak dari perubahan kebijakan akuntansinya; ekspektasi Perseroan sehubungan dengan penyesuaian retrospektif apa pun, dan dampaknya; efektivitas prosedur dan pengendalian pengungkapan serta ICFR Perseroan; dan asumsi apa pun yang mendasari hal-hal tersebut di atas. Kata-kata seperti “mengantisipasi,” “meyakini,” “melanjutkan,” “dapat,” “mengestimasi,” “mengharapkan,” “berniat,” “mungkin,” “merencanakan,” “memprediksi,” “memproyeksikan,” “seharusnya,” dan “akan” serta variasi dari kata-kata tersebut dan ungkapan serupa dimaksudkan untuk mengidentifikasi pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan tersebut.

Pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan ini bukanlah jaminan atas kinerja, kondisi, atau hasil di masa depan, dan melibatkan sejumlah risiko yang diketahui maupun tidak diketahui, ketidakpastian, asumsi, dan faktor penting lainnya, banyak di antaranya berada di luar kendali Perseroan, yang dapat menyebabkan hasil atau dampak aktual berbeda secara material dari yang dibahas dalam pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan, termasuk, antara lain: risiko bahwa Komite Audit menemukan informasi tambahan yang relevan dengan laporan keuangan Perseroan; kemungkinan bahwa penyesuaian tambahan dapat teridentifikasi; potensi penghapusan pencatatan (*delisting*), proses hukum, atau penyelidikan pemerintah tambahan atau tindakan penegakan hukum yang berkaitan dengan hal-hal yang dijelaskan di sini atau ketidakmampuan untuk memfinalisasi hasil keuangan tepat waktu ; dan risiko-risiko lain yang dirinci dalam Laporan Tahunan Perseroan pada Formulir 20-F untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, yang awalnya diajukan kepada SEC pada 28 April 2025, dan dalam dokumen lain yang diajukan atau disampaikan kepada SEC, yang disarankan untuk Anda baca. Jika satu atau lebih dari risiko atau ketidakpastian ini terwujud, atau jika asumsi yang mendasarinya terbukti tidak benar, hasil aktual dapat bervariasi secara material dari yang ditunjukkan atau diantisipasi oleh pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan tersebut. Oleh karena itu, Anda diperingatkan untuk tidak mengandalkan pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan ini, yang hanya berlaku pada tanggal pernyataan tersebut dibuat. Perseroan melepaskan kewajiban apa pun untuk memperbarui informasi yang terkandung dalam pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan ini, baik sebagai akibat dari informasi baru, peristiwa di masa depan, atau sebaliknya.

## TANDA TANGAN

Sesuai dengan persyaratan *Securities Exchange Act of 1934*, emiten telah menandatangani laporan ini atas namanya oleh pihak yang berwenang.

Perusahaan Perseroan (Persero)  
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

Oleh: /s/ Jati Widagdo

-----  
(Tanda Tangan)

Date: April 30, 2026

Jati Widagdo  
SVP Corporate Secretary